

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan perbedaan kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional di Indonesia selama periode 2011-2013.

Penelitian ini menggunakan 12 rasio keuangan sebagai indikator untuk mengukur kinerja keuangan setiap bank. 12 rasio keuangan tersebut, yaitu: *ROA*, *ROE*, *CTA*, *CTD*, *LLR*, *NPL*, *LTA*, *LTD*, *DA*, *ETA*, *DTA*, dan *DTE*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 9 bank syariah dan 9 bank konvensional yang berasal dari satu induk perusahaan yang sama. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive random sampling* dengan kriteria dan pertimbangan tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan tahunan yang dipublikasikan oleh masing-masing bank. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan 4 metode, yaitu: *Independent Sample T-test*, *Two Independent Sample Test: Mann-Whitney U*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank syariah, secara rata-rata, lebih *profitable*, lebih likuid, dan memiliki risiko kredit yang lebih rendah dibandingkan dengan bank konvensional.

Kata kunci: *ROA*, *ROE*, *CTA*, *CTD*, *LLR*, *NPL*, *LTA*, *LTD*, *DA*, *ETA*, *DTA*, *DTE*, *Independent Sample T-test*, *Two Independent Sample Test: Mann-Whitney U*, profitabilitas, likuiditas, risiko kredit dan pelunasan hutang